

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA
PEMBAYARAN DIGITAL OLEH PELAKU UMKM DI KECAMATAN
SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



OLEH :

EMILIA KARTIKA PUTRI

NIM. 21010164

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

TAHUN 2025

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA
PEMBAYARAN DIGITAL OEH PELAKU UMKM DI KECAMATAN
SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana
manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh :

EMILIA KARTIKA PUTRI

NIM. 21010164

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Latifah Anom, SE., MM.
NUPTK. 4834751652230152

Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM.
NUPTK. 5247761662130203

STIE CENDEKIA

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Oleh :

Nama Mahasiswa : Emilia Kartika Putri

NIM : 21010164

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Tempat : Kampus STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Drs. Suprpto, MM
2. Sekretaris Penguji : Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM
3. Anggota Penguji : Eka Adi Putra, SE., MM

(.....)
(.....) *Azz*
(.....) *ti*

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua



Nurul Mazidah
Nurul Mazidah, SE., MSA., AK
NUPTK. 7837753654232242

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri!. Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. tetap berjuang ya!”

“Tidak perlu menerapkam standar yang terlalu tinggi pada diri senidri, berhenti menghakimi diri sendiri, dan yang paling penting adalah hargai dan cintai dirimu yang kemarin, sekarang, dan yang akan datang”.

(Answer : Love My Self BTS)

Kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana

Manajemen

Ibu dan Bapaku

Ibu dan Bapak Dosen

Sahabat-sahabatku

Teman-temanku

Almamaterku

ABSTRAK

Putri Emilia Kartika; 2025; *Analisis Kepuasan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi; Manajemen. STIE Cendekia; Latifah Anom, SE., MM selaku pembimbing satu dan Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM. selaku pembimbing dua.

Kata kunci: QRIS, UMKM, pembayaran digital, kepuasan pengguna

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelaku UMKM di Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, merasa puas dengan pemanfaatan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM menganggap penggunaan QRIS bagian mudah, nyaman, dan efisien, terutama dalam mempercepat transaksi, mengurangi penantian, serta meningkatkan efektivitas operasional usaha. Namun, penelitian juga menemukan sejumlah hambatan yang menghalangi pemanfaatan QRIS secara optimal, seperti kurangnya pemahaman tentang teknologi digital dan akses terhadap teknologi di kalangan bagian pelanggan. Untuk menghadapi masalah tersebut, pelaku UMKM melakukan strategi dengan memberikan edukasi langsung kepada pelanggan mengenai cara memanfaatkan QRIS, sambil tetap menawarkan opsi pembayaran dengan uang tunai. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa QRIS memiliki potensi besar dalam mendukung proses digitalisasi UMKM menuju ekonomi modern, dengan catatan bahwa perlu adanya peningkatan pemahaman tentang teknologi digital serta perbaikan infrastruktur pendukung agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Bagi Pelaku UMKM : Dianjurkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsumen mengenai penggunaan QRIS serta pembayaran digital secara umum agar kepercayaan dan minat terhadap teknologi ini dapat tumbuh. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait t: Disarankan untuk menawarkan pelatihan mengenai literasi digital kepada pelaku UMKM dan masyarakat luas, serta memperbaiki infrastruktur teknologi di daerah untuk mendukung pemanfaatan QRIS secara optimal. Bagi Peneliti Selanjutnya : Disarankan untuk meneliti aspek keamanan transaksi digital dengan QRIS dan pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan UMKM, serta melaksanakan penelitian kuantitatif guna mengukur dampak QRIS pada kinerja finansial UMKM secara lebih mendalam.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Emilia Kartika Putri

NIM : 21010164

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 20 Juli 2002

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 4 Bojonegoro

Nama Orang Tua/Wali

1. Bapak : Samuri

2. Ibu : Nur Cahyani

Alamat Rumah : Dusun Pekuwon RT.08 RW.02 Desa Pekuwon,
Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro

Judul Skripsi : “Analisis Kepuasan Penggunaan QRIS Sebagai
Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM
Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten
Bojonegoro”

Bojonegoro, 10 Agustus 2025
Penulis,

EMILIA KARTIKA PUTRI
NIM. 21010164

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emilia Kartika Putri

NIM : 21010164

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kepuasan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau Kembali.

Bojonegoro, 10 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



EMILIA KARTIKA PUTRI

NIM. 21010164

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah Allah SWT pencipta manusia dan alam semesta. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosul Muhammad SAW. Dari keteladannya kita mendapat nilai-nilai acuan bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kepuasan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro” dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen (SM) jenjang Strata – 1 Program Studi Manajemen, dan penelitiannya bertujuan untuk mengetahui, menganalisis suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil dari hasil kesimpulannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., AK. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro, dan Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan petunjuk dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Aziz Safii, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersabar dan meluangkan banyak waktunya untuk

memberikan petunjuk dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Para dosen, karyawan, teman – teman, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya sangat berarti bagi penulis.
5. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Samuri, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
6. Pintu surgaku, Ibunda Nur Cahyani, yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Sahabat – sahabat saya di rumah “Awur – Awur Team” yang telah menjadi sahabat penulis sedari kecil terima kasih atas segala dukungan, tawa, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan akademik saya. Terima kasih atas kenangan yang tak ternilai, semangat yang tak pernah padam, serta dukungan yang terus mengalir di setiap langkah perjuangan saya hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teruntuk pemilik NIM 22010031, selaku sahabat di dunia perkuliahan yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan

tugas akhir ini. Terimakasih karena sudah menjadi patner terbaikk dalam proses penulisan tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal, pengurusan berkas seminar, penelitian, proses wawancara, persiapan sidang hingga pengurusan berkas wisuda. Terimakasih telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

9. Para pelaku UMKM dan karyawan yang dengan penuh kesediaan meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan informasi berharga dalam proses penelitian. Tanpa partisipasi dan keterbukaan mereka, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam – diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan mimpi yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri Emili Kartika Putri. Anak tunggal yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun kadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih sudah selalu berjuang dan bertahan sampai saat ini untuk menjadi lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Jangan pernah Lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada,

rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu.

Akhirnya, sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Bojonegoro, 10 Agustus 2025
Penulis,

EMILIA KARTIKA
PUTRI
NIM. 21010164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
BIODATA SINGKAT PENULIS.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan.....	13
2. Manfaat.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EPIRIS.....	15
A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori.....	15
1. Traksaksi Jual Beli.....	15

2. Metode Pembayaran (Tunai – Non Tunai).....	16
3. Pembayaran Digital.....	17
4. Penggunaan Qris.....	19
5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	20
6. Kajian Empiris.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan Metode.....	26
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Sampel Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengujian Keabsahan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

1. Tabel.1 Kajian Empiris.....	22
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar.1 Jumlah UMKM Kabupaten Bojonegoro (2020 – 2024).....3
2. Gambar.2 Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Tahun 2021 – Tahun 2024).....10
3. Gambar.2 Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Tahun 2021 – Tahun 2024).....10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah era revolusi industri 4.0, berbagai perubahan di berbagai sektor, termasuk dunia usaha, akan terjadi, baik dipersiapkan maupun tidak. Sekitar sektor UMKM pun diperkirakan akan mengalami banyak transformasi. Salah satu perubahan signifikan adalah penerapan Internet of Things (IoT), yang menjadikan penggunaan internet dalam unit usaha semakin krusial. Usaha mikro perlu beradaptasi dengan era ini, termasuk memanfaatkan internet untuk operasional mereka.

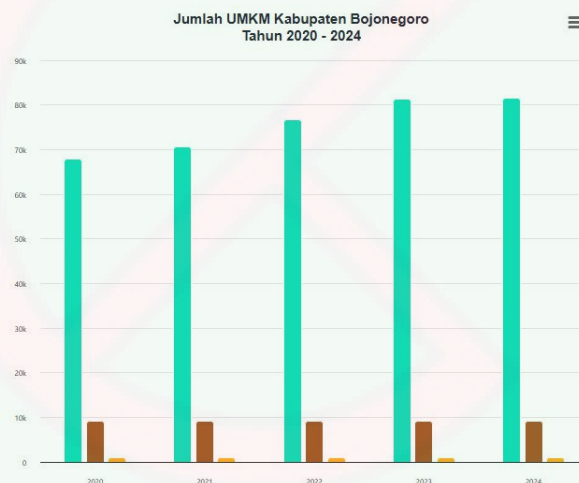
UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, dengan proporsi mencapai 99,99% dari total pelaku usaha, atau sekitar 56,54 juta unit. UMKM telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk saat krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998, di mana usaha kecil dan menengah cenderung lebih mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan usaha kecil yang lebih rendah terhadap modal besar atau pinjaman dalam mata uang asing. Dengan begitu, ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan besar yang biasanya beroperasi dengan mata uang asing menjadi lebih rentan terhadap dampak krisis (*Rina Anasti Nasution, 2021*).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2023, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mencapai 65,5 juta unit usaha, mengalami peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61% atau setara dengan 9. 580 triliun rupiah, meningkat 2,3% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional, mencakup 97% dari total keseluruhan tenaga kerja. Hal ini menegaskan bahwa UMKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia serta berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja (*Kementerian Keuangan RI*).

Namun, dalam hal kewirausahaan, Indonesia masih berada di posisi menengah. Menurut Global Entrepreneurship Development Institution (GEDi) pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat ke-75 dari 137 negara, lebih rendah dari Vietnam. Sementara itu, dalam konteks platform digital, Indonesia berada di peringkat ke-76 dari 116 negara menurut Global Digital Platform Economy Index (GDPEI), masih di bawah Filipina dan Kazakhstan.

Perkembangan teknologi digital telah menimbulkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia bisnis dan perdagangan. Salah satu dampak nyata dari kemajuan ini adalah munculnya sistem pembayaran digital yang semakin banyak digunakan

oleh masyarakat. Penerapan sistem pembayaran digital seperti QRIS (Quick Response Indonesian Standard) dan dompet digital telah menjadi fenomena penting dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2021, sebanyak 73,7% populasi Indonesia telah menjadi pengguna internet dengan 345,3 juta perangkat smartphone yang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan transaksi digital dan cenderung beralih dari pembayaran tunai ke metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien.



Gambar 1
Jumlah UMKM Kabupaten Bojonegoro (2020 – 2024)
(Sumber : Data Dinas Perdagangan Kab. Bojonegoro)
Ket. Hjau (Mikro), Cokelat (Kecil), Orange (Menengah)

Berdasarkan grafik "Jumlah UMKM Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020 – 2024", tampak adanya peningkatan jumlah UMKM yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah UMKM tercatat sekitar 68. 000 unit, dan terus mengalami perkembangan hingga mencapai lebih dari 80. 000 unit pada tahun 2023 dan 2024. Selain itu, jumlah UMKM

kategori menengah dan besar (yang ditunjukkan oleh batang berwarna coklat dan oranye) cenderung stabil setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa pertumbuhan terbesar terjadi pada UMKM skala mikro atau kecil.

Kategorisasi UMKM ditentukan berdasarkan besaran modal usaha saat pendirian. Usaha dengan modal awal maksimum Rp1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) dikategorikan sebagai Usaha Mikro. Sementara itu, usaha dengan modal antara Rp1 miliar hingga Rp5 miliar tergolong dalam kategori Usaha Kecil. Usaha dengan modal Rp5 miliar hingga Rp10 miliar masuk dalam kategori Usaha Menengah, sedangkan usaha dengan modal lebih dari Rp10 miliar dikategorikan sebagai Usaha Besar.

Menjaga tren positif ini sangat penting agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian global. Diharapkan, pemerintah dan pelaku usaha dapat terus berkolaborasi untuk memperkuat sektor UMKM melalui berbagai program pendampingan, akses pembiayaan, serta digitalisasi. Dengan langkah ini, diharapkan sektor UMKM dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat saat ini. Sekarang, hampir setiap individu selalu membawa ponsel dalam setiap aktivitas harian mereka. Fasilitas layanan keuangan digital yang tersedia memudahkan dan menyederhanakan berbagai aktivitas pengguna. Saat ini, kita berada di era ekonomi digital, yang merupakan

hasil dari transformasi digital yang mempengaruhi sektor sosial dan ekonomi. Hal ini terjadi berkat meningkatnya interkoneksi antara fungsi pekerjaan dan pemanfaatan teknologi yang semakin maju.

Dalam konteks ini, ekonomi digital terbagi menjadi tiga kategori utama: pertama, layanan on-demand seperti Grab, Go-Jek, IndiHome, dan Netflix; kedua, fintech yang meliputi KitaBisa. com, Amarthia. com, KoinWorks, Kredivo, OVO, dan Gopay; serta ketiga, e-commerce yang mencakup BukaLapak, Blibli. com, Shopee, dan Tokopedia. (*ardiyansyah, M, 2023*).

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola hidup masyarakat Indonesia, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Saat ini, penggunaan perangkat telepon pintar atau smartphone semakin populer dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat melihat bahwa hampir setiap saat orang menggunakan telepon pintar untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik melalui saluran seluler maupun media sosial. Kehidupan sehari-hari kini tidak terlepas dari smartphone, yang selalu terhubung dengan internet.

Berbagai aktivitas masyarakat yang menggunakan telepon pintar mulai dari sekadar menelepon atau mengirim pesan (SMS), berinteraksi di media sosial, menjalankan bisnis, hingga melakukan transaksi keuangan secara online. Kemudahan dalam bertransaksi di era digital tidak dapat dihindari. Globalisasi mendorong manusia untuk terus menciptakan teknologi yang mempermudah, bahkan menggantikan tugas manusia, termasuk dalam hal transaksi keuangan.

Pertumbuhan alat pembayaran meningkat pesat, seiring dengan pengembangan teknologi dalam sistem pembayaran saat ini. Penggunaan teknologi modern sebagai instrumen pembayaran non-tunai, baik secara domestik maupun internasional, berkembang pesat, disertai dengan berbagai inovasi yang menjadikannya semakin efisien, aman, cepat, dan nyaman. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran adalah munculnya instrumen pembayaran yang dikenal sebagai uang elektronik (e-money) dan uang virtual (virtual money). Uang elektronik hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan akan instrumen pembayaran mikro yang dapat melakukan transaksi dengan cepat dan biaya yang relatif rendah. Nilai uang yang disimpan pada instrumen ini dapat diakses dengan cepat dalam keadaan off-line, aman, dan murah. Selain itu, kemunculan uang elektronik juga didorong oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014, yang merupakan bagian dari agenda Bank Indonesia untuk menciptakan masyarakat dengan pengurangan penggunaan uang tunai (less cash society) di Indonesia.

Penggunaan uang elektronik sebagai alternatif alat pembayaran non-tunai menunjukkan potensi besar dalam mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih cepat dan nyaman, terutama untuk transaksi bernilai kecil. Dengan uang elektronik, transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah, murah, serta menjamin keamanan dan kecepatan bagi konsumen maupun pedagang. Dalam laporan Bank Sentral Eropa, uang elektronik didefinisikan sebagai

sebuah alat pembayaran elektronik yang berfungsi sebagai toko elektronik dengan nilai pada perangkat teknis yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran tanpa perlu melibatkan rekening bank dalam setiap transaksi, bertindak sebagai instrumen prabayar.

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang diperoleh dengan menyetorkan sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, melalui agen-agen penerbit, atau dengan mendebit rekening bank. Nilai uang tersebut kemudian dimasukkan ke dalam media uang elektronik yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan pembayaran dengan mengurangi nilai uang pada media tersebut. Saat ini, sudah banyak penerbit uang elektronik (e-money) yang hadir sebagai alat pembayaran non-tunai di Indonesia, antara lain Gopay, OVO, dan Dana, yang dapat digunakan di berbagai bidang usaha.

LinkAja dan berbagai aplikasi pembayaran non-tunai lainnya telah membuat merchant menghadapi tantangan dalam menyediakan beragam alat pembayaran yang banyak digunakan masyarakat. Sebelum kehadiran QRIS, meja kasir dipenuhi dengan beragam jenis QR Code untuk mendukung sistem pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, pada peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-74 pada 17 Agustus 2019, Bank Indonesia memperkenalkan QRIS sebagai solusi untuk menyatukan semua aplikasi pembayaran yang memanfaatkan QR Code. Dengan adanya QRIS, pengguna dapat melakukan pembayaran di semua merchant yang bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Sistem QRIS

yang menggunakan Merchant Presented Mode (MPM) memungkinkan pengguna aplikasi seperti Gopay, OVO, Dana, LinkAja, dan lainnya hanya perlu memindai kode QRIS di berbagai merchant tanpa perlu mengganti aplikasi yang digunakan. Hal ini menjadikan proses transaksi pembayaran lebih efisien dan terjangkau, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, mendukung kemajuan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Menariknya, untuk lebih menyederhanakan proses pembayaran melalui QR Code, mulai 1 Januari 2020, Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai untuk mengadopsi sistem QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS berfungsi sebagai standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking.

QR Code kini telah berkembang pesat ke berbagai sektor, bahkan menjadi salah satu opsi pembayaran di pasar-pasar tradisional. BI memberikan dukungan terhadap penggunaan transaksi digital dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung. Dalam jangka panjang, diharapkan masyarakat juga akan lebih mengenal berbagai produk keuangan lainnya, mulai dari asuransi, pinjaman/kredit, hingga investasi.

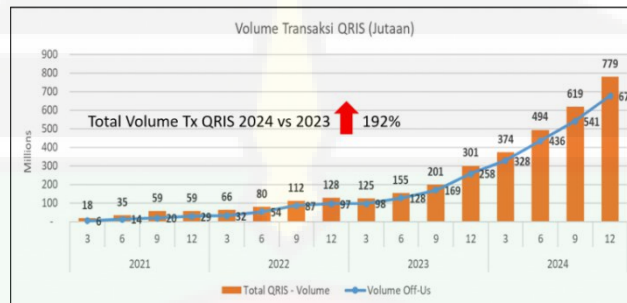
Di sisi lain, bagian dari generasi digital memiliki peran penting dalam perkembangan tren pembayaran digital. Mahasiswa cenderung lebih akrab dengan teknologi dan sering menggunakan dompet digital dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketersediaan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan dompet digital dapat memengaruhi minat beli mereka terhadap produk atau layanan yang ditawarkan oleh UMKM.

Namun, meskipun sistem pembayaran digital semakin berkembang, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam penerapannya. Beberapa faktor seperti keterbatasan akses teknologi, minimnya pemahaman terhadap sistem pembayaran digital, serta kepercayaan konsumen terhadap keamanan transaksi menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kepuasan penggunaan Qris sebagai media pembayaran digital oleh pelaku UMKM di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mengubah pola transaksi masyarakat secara signifikan, terutama di sektor UMKM yang merupakan pilar penting perekonomian Indonesia. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone di tanah air, sistem pembayaran digital seperti QRIS dan dompet digital semakin populer. Hal ini karena mereka menawarkan kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam bertransaksi. Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga berpengaruh terhadap perilaku konsumen, terutama generasi muda seperti mahasiswa yang sudah akrab dengan teknologi. Positifnya perkembangan ini didukung oleh data empiris yang

menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan QRIS (*Rina Anasti Nasution, 2021*).



Gambar 2

Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Tahun 2021 – Tahun 2024)

Sumber : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia 2024 (ASPI 2024)

Berdasarkan data grafik perkembangan volume transaksi QRIS antara tahun 2021 hingga 2024 diatas, terlihat adanya pertumbuhan yang sangat signifikan. Pada awal tahun 2021, volume transaksi masih tergolong rendah, dengan total 18 juta transaksi pada triwulan pertama. Namun, angka ini meningkat secara konsisten setiap kuartal. Memasuki tahun 2022, terjadi lonjakan volume transaksi, terutama pada kuartal kedua dan ketiga, di mana masing-masing mencapai 80 juta dan 112 juta transaksi.

Pertumbuhan yang lebih tajam terlihat pada tahun 2023, di mana volume transaksi pada kuartal keempat menyentuh angka 301 juta. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana total volume transaksi mengalami lonjakan signifikan menjadi 779 juta pada kuartal keempat. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, volume transaksi QRIS pada tahun 2024 meningkat sebesar 192%.

Kenaikan ini juga terlihat dari volume transaksi lintas penyelenggara (off-us), yang tumbuh pesat dari 258 juta pada akhir 2023 menjadi 677 juta pada akhir 2024. Data ini menunjukkan bahwa adopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital di Indonesia semakin meluas dan diterima oleh masyarakat, sejalan dengan upaya Bank Indonesia dalam mendorong inklusi keuangan digital.

Namun, tidak semua temuan tersebut bersifat positif. Beberapa penelitian juga mengidentifikasi kendala dalam penerapan QRIS, seperti kurangnya pemahaman teknologi, rendahnya literasi digital, dan hambatan infrastruktur, yang masih menjadi tantangan dalam optimalisasi penggunaan QRIS, terutama bagi UMKM kecil di daerah. Meskipun banyak aspek mengenai pengaruh QRIS terhadap UMKM telah diteliti, terdapat kesenjangan penting yang perlu diperhatikan, yaitu minimnya kajian yang secara khusus menyoroti keterkaitan antara ketersediaan sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM, khususnya di daerah – daerah yang belum menjadi fokus utama penelitian, seperti di kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis yang lebih kontekstual dan memperluas cakupan literatur yang ada, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Kepuasan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah diatas, maka beberapa permasalahan yang dapat menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepuasan Penggunaan Qris : Penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
2. Media Pembayaran Digital : Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro dalam mengimplementasikan sistem pembayaran digital seperti QRIS.
3. Keterbatasan Teknologi : Hambatan yang dialami pelaku UMKM di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro terkait infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan akses internet, perangkat pendukung, serta literasi digital, yang mempengaruhi pemanfaatan QRIS dalam kegiatan usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepuasan pelaku UMKM terhadap kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi untuk kegiatan usaha mereka?

2. Apakah tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan media pembayaran digital?
3. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam praktik usaha sehari-hari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami kepuasan pelaku UMKM terhadap kemudahan, kenyamanan, dan efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat transaksi dalam kegiatan usaha mereka.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM saat mengadopsi dan memanfaatkan media pembayaran digital seperti QRIS, serta mengeksplorasi strategi atau cara yang mereka gunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam praktik usaha sehari-hari.
3. Mengidentifikasi berbagai hambatan yang berhubungan dengan batasan teknologi, termasuk akses ke internet, ketersediaan alat, dan kemampuan pemahaman digital, yang berdampak pada penggunaan QRIS dalam aktivitas bisnis pelaku UMKM.

2. Manfaat

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur terkait adopsi teknologi pembayaran digital dalam konteks UMKM dan perilaku konsumen, khususnya mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan dalam mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS untuk meningkatkan daya saing usaha.

b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih baik tentang pentingnya teknologi pembayaran digital dalam mendukung transaksi yang efisien dan aman.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknologi finansial dan perilaku konsumen di era digitalisasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori

1. Traksaksi Jual Beli

Transaksi jual beli adalah salah satu bentuk interaksi ekonomi yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia, transaksi ini dijelaskan dalam konteks hukum sebagai kesepakatan antara pihak penjual yang menyerahkan barangnya dan pihak pembeli yang membayar untuk barang tersebut. Ini sesuai dengan Pasal 1457 KUH Perdata, yang menjelaskan bahwa jual beli adalah perjanjian di mana satu pihak setuju untuk menyerahkan barang dan pihak lainnya setuju untuk membayar harga yang telah ditentukan (*Cailla et al., 2024*).

Dalam era modern ini, transaksi jual beli tidak hanya berlangsung secara tradisional tetapi juga melalui platform online. Jual beli online adalah jenis transaksi yang dilakukan melalui sarana elektronik, di mana penjual dan pembeli tidak bertemu secara fisik, tetapi memanfaatkan platform digital sebagai perantara. Dalam jual beli online, ketentuan dan syarat transaksi tetap harus dipenuhi, seperti adanya kesepakatan (akad), objek yang jelas, dan harga yang disetujui. Penelitian oleh Wati Susiawati pada tahun 2017 menekankan bahwa meskipun cara transaksi sudah bervariasi, esensi dari syarat dan rukun jual beli yang sesuai dengan syariat Islam dan hukum positif tetap harus

dijaga demi menciptakan keadilan dan kepastian hukum bagi semua pihak yang terlibat (*Susiawati, 2017*).

2. Metode Pembayaran (Tunai – Non Tunai)

Metode pembayaran merujuk pada cara yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi dalam pembelian barang atau jasa. Umumnya, metode ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pembayaran tunai dan non tunai. Pembayaran tunai melibatkan penggunaan uang fisik, baik dalam bentuk kertas maupun koin, yang diserahkan secara langsung saat transaksi berlangsung (*Sa'idah et al., 2024*).

Di sisi lain, pembayaran non tunai memanfaatkan alat elektronik seperti kartu debit, kartu kredit, pengecekan bank, e-money, dan dompet digital, yang memungkinkan transaksi dilakukan tanpa uang fisik. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan metode pembayaran non tunai berbasis digital dan kartu semakin meningkat di Indonesia. Pertumbuhan ini didorong oleh kemudahan akses pada teknologi serta kebutuhan untuk meminimalisir interaksi fisik selama masa pandemi COVID-19 (*Rositasari, 2022*).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan semakin cenderung memilih metode pembayaran non tunai, dikarenakan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan. Namun, di daerah terpencil, masih banyak individu yang mengandalkan pembayaran tunai, disebabkan oleh keterbatasan akses

terhadap teknologi dan kebiasaan yang telah terjalin lama (Damayanti et al., 2023).

Di samping itu, peneliti lain menemukan bahwa pandangan tentang keamanan menjadi salah satu faktor utama dalam pemilihan metode pembayaran. Para pengguna pembayaran non tunai merasa lebih aman dibandingkan dengan membawa uang tunai secara langsung. Walau demikian, tantangan seperti kurangnya pemahaman mengenai teknologi dan kekhawatiran mengenai penipuan digital tetap menjadi halangan bagi penerapan metode pembayaran non tunai, terutama di kalangan masyarakat yang kurang berpengalaman dalam teknologi (Ramadhani et al., 2022).

Studi lainnya juga mencatat bahwa kemajuan metode pembayaran non tunai di Indonesia didorong oleh berbagai inovasi dalam fintech, yang menawarkan layanan pembayaran melalui aplikasi digital seperti e-wallet dan mobile banking (Sa'idah et al., 2024).

3. Pembayaran Digital

Pembayaran digital adalah metode transaksi pembayaran yang dilakukan secara elektronik melalui media digital, seperti smartphone, komputer, atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet. Metode ini memungkinkan pengguna melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai atau mendatangi teller bank secara fisik (Sumber : <https://developers.bri.co.id/id/>).

Secara lebih rinci, pembayaran digital melibatkan perpindahan nilai dari satu akun ke akun lain secara elektronik, di mana pihak yang membayar (payer) dan yang menerima pembayaran (payee) menggunakan perangkat digital untuk melakukan transaksi. Proses ini biasanya difasilitasi oleh bank penerbit, bank penerima, dan jaringan pembayaran yang menghubungkan seluruh pihak dalam transaksi (Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Pembayaran_digital). Adapun Jenis – jenis Pembayaran Digital mencakup berbagai metode, antara lain :

1. Kartu kredit/debit yang digunakan secara elektronik melalui mesin atau aplikasi mobile banking
2. Dompet digital (e-wallet) yang menyimpan uang secara elektronik dan memungkinkan pembayaran atau transfer dana
3. Transfer bank melalui internet banking atau aplikasi mobile banking
4. Pembayaran menggunakan QR Code, seperti QRIS di Indonesia
5. Teknologi NFC (Near Field Communication) untuk pembayaran dengan mendekatkan perangkat ke terminal pembayaran
6. Cryptocurrency sebagai alat pembayaran digital

Pembayaran digital menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Pengguna dapat melakukan pembayaran

kapan saja dan di mana saja tanpa perlu membawa uang tunai. Selain itu, pembayaran digital memudahkan pencatatan transaksi dan perencanaan keuangan karena adanya rekam jejak digital. Bagi pelaku bisnis, pembayaran digital membantu kelancaran transaksi dan pencatatan cash flow yang lebih akurat (*Sumber* : <https://faspay.co.id/id/blog/digital-payment/>).

4. Penggunaan Qris

Pertumbuhan alat pembayaran meningkat pesat, seiring dengan pengembangan teknologi dalam sistem pembayaran saat ini. Penggunaan teknologi modern sebagai instrumen pembayaran non-tunai, baik secara domestik maupun internasional, berkembang pesat, disertai dengan berbagai inovasi yang menjadikannya semakin efisien, aman, cepat, dan nyaman. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran adalah munculnya instrumen pembayaran yang dikenal sebagai uang elektronik (e-money) dan uang virtual (virtual money) (*MELELO, 2023*).

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah inovasi dalam sistem pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses transaksi nontunai di berbagai sektor, termasuk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, adopsi suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: persepsi kemudahan

penggunaan dan persepsi kemanfaatan. QRIS menyediakan kemudahan dengan menggunakan satu kode QR universal yang dapat diakses oleh berbagai aplikasi dompet digital. Dalam konteks ini, semakin positif persepsi pengguna terhadap kemudahan dan manfaat QRIS, semakin besar kemungkinan teknologi ini akan diterima dan digunakan secara konsisten. Selain itu, pendekatan kualitatif menunjukkan pentingnya memahami pengalaman subjektif pengguna terhadap QRIS, yang meliputi persepsi mengenai keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian ini menjadi landasan penting untuk menganalisis bagaimana QRIS diterima oleh pelaku UMKM dari sudut pandang pengguna langsung (*Muniarty et al., 2023*).

5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, dengan proporsi mencapai 99,99% dari total pelaku usaha, atau sekitar 56,54 juta unit. UMKM telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk saat krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998, di mana usaha kecil dan menengah cenderung lebih mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan usaha kecil yang lebih rendah terhadap modal besar atau pinjaman dalam mata uang asing. Dengan begitu, ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan besar yang

biasanya beroperasi dengan mata uang asing menjadi lebih rentan terhadap dampak krisis (*Rina Anasti Nasution, 2021*).

Penelitian ini mengangkat metode kualitatif untuk menggali secara mendalam peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia serta dampak dari adopsi teknologi digital terhadap kinerja mereka. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam struktur ekonomi nasional. Di tengah era digital saat ini, adopsi teknologi pembayaran non-tunai seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah menjadi inovasi yang signifikan. QRIS memungkinkan para pelaku usaha untuk melakukan transaksi dengan cepat, aman, dan praktis, serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai yang sering kali menimbulkan risiko kehilangan atau kesalahan dalam pencatatan (*Sari et al., 2024*).

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh (*Pokhrel, 2024*) di Kabupaten Banjarnegara mengungkap bahwa digitalisasi pembayaran dengan QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan

penggunaannya. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital oleh UMKM tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha pada tingkat mikro, tetapi juga berkontribusi pada percepatan transformasi ekonomi digital nasional secara berkelanjutan (*Amali et al., 2025*).

6. Kepuasan

Menurut Oliver (2019) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapan, jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan, apabila harapan maka pelanggan akan kecewa. Maka secara singkat arti kepuasan konsumen adalah suatu hal yang dicari atau dibutuhkan konsumen untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan seperti suatu barang atau jasa. Mempunyai produk atau jasa yang terbaik, berkualitas merupakan incaran pelanggan. Karena semakin baik kualitas produk atau jasa ini akan berperan penting untuk menarik konsumen yang berpeluang berkemungkinan besar pelanggan akan percaya. Menurut Kotler (2017) kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi /kesan nya terhadap (kinerja atau hasil) suatu produk dan harapan-harapan nya.

7. Kepuasan Penggunaan Qris

Kepuasan pengguna terhadap QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dipengaruhi oleh berbagai elemen utama seperti kemudahan dalam penggunaan, kecepatan dalam melakukan transaksi, serta tingkat keamanan yang disediakan oleh sistem pembayaran digital ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sejumlah pakar dan publikasi sebelumnya, kemudahan dalam penggunaan serta keuntungan nyata yang ditawarkan oleh QRIS secara signifikan dapat meningkatkan kepuasan pengguna, khususnya di kalangan Generasi Z dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian yang menggunakan model pemodelan persamaan struktural (SEM) menunjukkan bahwa pandangan mengenai kemudahan dan keuntungan dari QRIS berdampak positif terhadap kepuasan pengguna, yang mendorong minat untuk terus menggunakan layanan ini. Di samping itu, kualitas layanan dari QRIS juga terbukti memberikan dampak signifikan pada kepuasan transaksi yang dialami oleh UMKM, di mana aspek keamanan dan kecepatan transaksi menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna saat melakukan transaksi digital.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kepuasan ini berperan dalam membangun loyalitas konsumen dan menjadi faktor utama dalam penerapan sistem pembayaran digital tanpa uang tunai di Indonesia. Secara umum, QRIS tidak hanya mempermudah proses

transaksi tanpa uang tunai, tetapi juga membangun ekosistem pembayaran yang lebih aman, cepat, dan efisien, yang sangat dibutuhkan dalam transformasi digital di sektor UMKM dan di kalangan konsumen digital pada era modern ini (*Sahabuddin et al., 2025*).

8. Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan kajian yang berisikan penelitian terdahulu yang akan dibahas hasilnya dan kaitkan dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan. Adapun kajian empiris.

Tabel 1

Kajian Empiris

No	Peneliti Dan Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan / Perbedaan
1	(<i>Lailatul Mustagfiroh, 2024</i>) “Efektivitas Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Jepara”	Kualitatif	Efektifitas penggunaan QRIS pada UMKM di Jepara memberikan hasil yang positif	Persamaan : Penggunaan QRIS pada UMKM Perbedaan : Fokus pada wilayah Jepara dan konteks penggunaan sebagai media pembelajaran bagi pelaku UMKM
2	(<i>Muniarty et al., 2023</i>)” Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di	Kualitatif	Penggunaan Qris di Kota Bima dinilai sangat efektif dan efisien oleh kalangan mahasiswa, Qris juga diakui mampu meningkatkan inklusi	Persamaan : Membahas persepsi terhadap QRIS, dengan subjek yang berbeda

	<i>Kota Bima”</i>		keuangan dan mendukung perkembangan ekonomi digital.	Perbedaan : Subjek penelitian adalah mahasiswa, bukan pelaku UMKM secara langsung Fokus wilayah Kota Bima
3	<i>(Muslimawati, 2016)” Analisis Peggunaann Aplikasi Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura”</i>	Kualitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa QRIS memberikan manfaat signifikan bagi UMKM, seperti meningkatkan efisiensi operasional, akses pasar, dan transparansi keuangan.	Persamaan : menunjukkan manfaat QRIS, berbeda pada aspek yang lebih teknis (efisiensi dan transparansi). Perbedaan : Penelitian di wilayah Abepura, Kota Jayapura Menekankan pada aspek transparansi keuangan dan efisiensi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan Metode

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan deskriptif dan interpretative. Fokus utamanya adalah pada pemahaman mendalam terhadap makna, persepsi, dan konteks yang melibatkan partisipan dalam situasi yang diteliti (Murdiyanto, 2020:18) (dalam buku metode penelitian kualitatif). Penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Murdiyanto, 2020). Penelitian kualitatif secara kompleks dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berfokus pada fenomena alamiah yang rasional dalam hal makna kejadian yang sebenarnya (Abdussamas, 2021:55).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2023) yaitu: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”. khususnya permasalahan mengenai kepuasan penggunaan qris sebagai media pembayaran digital oleh pelaku umkm di kecamatan Sumberrejo.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena seperti yang telah dijelaskan diatas berdasarkan pendapat para ahli metode penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada interpretasi fenomena alamiah yang rasional dalam hal makna sebenarnya dari peristiwa termasuk pengumpulan informasi tentang pengalaman pribadi, refleksi diri, kisah hidup, dan teks visual yang terjadi pada Masyarakat dan hasil dari metode penelitian ini berupa data deskriptif yaitu tulisan atau bahasa dari objek / orang yang sedang dipelajari. Hal ini menjadi dasar / alasan mengapa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Bojonegoro, dengan fokus penelitian diarahkan pada satu kecamatan, yaitu Kecamatan Sumberrejo. Pemilihan Kecamatan Sumberrejo sebagai lokasi penelitian ditentukan karena daerah ini memiliki aktivitas UMKM yang cukup signifikan serta menunjukkan perkembangan yang baik dalam adopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS. Dengan membatasi area penelitian pada satu kecamatan, peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penerapan QRIS di kalangan pelaku UMKM lokal.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2023:293). Peneliti sebagai instrument yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian di lapangan, dan yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2023:293).

Dari beberapa pengertian diatas maksudnya ialah yang menjadi alat untuk merekam ataupun mencatat informasi selama proses penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti mencari data yang diperlukan dengan cara langsung turun ke lapangan. Peneliti mengembangkan instrument penelitian dengan cara wawancara dan observasi

D. Sampel Sumber Data

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2023) pada penelitian ini sampel sumber data yang digunakan adalah sampel sumber data yang dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Sampling purposive adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk pemilik (owner) (Sugiyono, 2023). Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel

sumber data untuk pegawai, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama – lama menjadi besar (*Sugiyono, 2023*). Teknik pengambilan sampel diambil dari seseorang yang dianggap pantas sebagai sampel sumber data, dalam hal ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

Sampling snowball berarti suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Contoh kasus jika peneliti mewawancarai 3 narasumber dan dirasa kurang cukup dalam memperkuat sebuah argument maka peneliti boleh mewawancarai 1 atau 2 atau berapapun sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk memperkuat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara dan dokumentasi. Kedua metode tersebut dipilih untuk mendapatkan informasi yang sesuai, mendetail, dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang busa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interview dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee (narasumber) dengan tujuan tertentu (*Murdiyanto, 2020*). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2023:114) pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan wawancara semi – terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-deph interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2023:306). Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan (Sugiyono, 2023:318). Informasi yang akan diwawancarai meliputi pemilik UMKM di kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya – karya monumental dari seseorang/instansi (Sugiyono, 2023). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah, biografi, kebijakan atau peraturan, selain itu juga berupa dokumen dalam bentuk gambar, foto, sketsa, selain itu juga dapat berupa karya seperti patung, gambar, film dan lain – lain yang merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, data

dokumentasi diperoleh dari sumber website Data Dinas Perdagangan Kabupaten Bojonegoro yang terdapat pada halaman 3 pada penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat Kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2023). Miles and Huberman (1984) dalam sugiyono (2017: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 137) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2023). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengujian Keabsahan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2022:270). Pada penelitian ini pengujian keabsahan dilakukan dengan cara triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2022).

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan owner dan pegawai UMKM di Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.



DAFTAR PUSTAKA

- Amali, M. S., Fatmawati, S., & Rosdiana, D. A. (2025). Peran platform digital terhadap pengembangan UMKM di Indonesia [The role of digital platforms in the development of MSMEs in Indonesia]. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen* (Vol. 4, No. 1, pp. 338-341).
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). pengaruh dompet digital (e-wallet) terhadap minat beli konsumen (studi kasus pada masyarakat milenial di jakarta). (Master's thesis, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA).1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar. Syakir Media Press
- Cailla, G. K., Sugiarto, A. J., & Hans, P. J. (2024). Analisa Hukum Perdata Tentang Perjanjian Jual Beli Online di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 909–915.
- Damayanti, D., Iskandar, D. D., & Tantawi, R. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik Dan Daya Substitusinya Terhadap Transaksi Tunai Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 63–77. <https://doi.org/10.14710/jdep.6.1.63-77>
- Digital Playment (Online) (<https://faspay.co.id/id/blog/digital-payment/>), diakses pada tanggal 06 April 2025
- Dwayne, G. S., Agustin, P., Saputra, J. E., & Abidin, Z. (2025). Analisis Faktor Pengaruh Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Kepuasan Penjual UMKM Kuliner dengan Model Customer Satisfaction. *Indonesian Journal of*

Mathematics and Natural Sciences, 48(1), 39–51.

Kementerian Keuangan RI (Online)

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Bada n%20Layanan,terfasilitasi%20oleh%20KUR%20dari%20perbankan, diakses pada tanggal 03 April 2025.>

Lailatul Mustagfiroh, A. S. (2024). Efektivitas Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Jepara. *JEBIKSU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(2), 204–218. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>

Utomo, S. B., Utami, E. Y., Mardiah, A., Wijaya, I., & Mulatsih, L. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Ekonomi Dalam Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).

Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731-2739.

Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Journal Management And Business*, 2(1), 185-196.

Murdiyanto, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi)* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press.

Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode – metode Baru. Jakarta: UIP.

Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Pembayaran digital (Online) https://id.wikipedia.org/wiki/Pembayaran_digital, diakses pada tanggal 05 April 2025

Rahardi, F., & Marlana, N. (2023). *Masyarakat Surabaya Terhadap Penggunaan Dompet Digital*. 11(2).

Ramadhani, A. N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Analisis Metode Pembayaran Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada E-Commerce: Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 111–119. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.127>

Rositasari, S. (2022). Penggunaan Pembayaran Non-Tunai (Cashless Payment) Berbasis Kartu dan Digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(2), 163.

Sa'idah, A. K., Astuti, R. P., Rosi, B., & Nurhasanah, S. R. (2024). Sistem Pembayaran di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 49–54.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta

Sahabuddin, R., Azhari, A., Putri, A. A., Salsabila.P, E. M., Annisah, S., & Ayu, R. M. (2025). Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadapMinat Pengguna di Kalangan Gen Z Melalui Kepuasan Pelanggan. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 375–387.

Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, S. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>

- Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., & Jannah, S. R. (2024). Potensi QRIS dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *PeNG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 637–643. <https://teewanjournal.com/index.php/peng>
- Susiawati, W. (2017). Jual Beli dan dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 171–184.
- Tingkatkan Fleksibilitas Layanan Bisnis Anda Bersama BRIAPI (Online) <https://developers.bri.co.id/id>, diakses pada tanggal 04 April 2025
- Wattoo, M. U., & Iqbal, S. M. J. (2022). Unhiding Nexus Between Service Quality, Customer Satisfaction, Complaints, and Loyalty in Online Shopping Environment in Pakistan. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221097920>

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Dimensi Wawancara

LIMA DIMENSI YANG DIGUNAKAN SEBAGAI WAWANCARA

1. Kemudahan

- a. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?
- b. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.
- c. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

2. Kenyamanan

- a. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?
- b. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?
- c. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

3. Efektivitas

- a. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?
- b. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

- c. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

4. Tantangan

- a. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?
- b. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?
- QRIS Static (kode tetap, cukup dipasang/dicetak)
 - QRIS Dynamic (kode berubah sesuai jumlah transaksi, biasanya dari aplikasi/mesin EDC)
 - Customer Presented Mode (pelanggan menunjukkan QR mereka untuk discan oleh merchant)

5. Strategi

- a. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

*Lampiran. 2 Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA UNTUK PELAKU UMKM DI KECAMATAN
SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO****INFORMAN 1****Nama : Ibu Bani sebagai owner photo studio rumah ipus****Sabtu, 05 Juli 2025**

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Qris lumayan membantu dalam usaha ini

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : untuk mendaftar dan mengaktifkan qris kami didatangi langsung sama salesnya jadi tinggal terima jadi aja

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : proses pembayaran menggunakan qris sampai kerekeningnya H+1 untuk prosesnya sendiri cepat

4. Apakah deengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Nah ini gini jadi enggak semua pelanggan punya akses untuk membayar lewat qris kita tetap menyediakan uang kembalian, tapi

kadang – kadang kalau urgent banget mereka punya qris sementara kita enggak punya kembalian itu bisa lebih efektif

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : bisa iya bisa enggak soalnya kalau ditotal itu yang pakai qris itu masih dibawah 50%

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : nyaman – nyaman saja

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : kalau untuk antrian kami tidak pakai sistem kaya dikasir gitu ya jadi enggak ada sistem antrian jadi qris dipakai untuk memudahkan biar uangnya itu pas enggak pakai kembalian proses pembayaran lebih cepat kaya gitu

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : itu tadi karena yang pakai qris masih dibawah 50% jadi pemantauanya sebatas dibawah 50%

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : bisa jadi soalnya kalau untuk pakai qris berarti dia (pelanggan) pembayarannya pasti pas

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Sejauh ini enggak ada kendala dari kami tapi mungkin kendala ada yang dari pelanggan yang masih kesulitan gimana caranya pakai qris

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : jenis kode qris yang digukan qris static

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Karena kendalanya tidak berasal dari kami, maksudnya kan pelanggan tidak ada akses untuk membayar qris jadi sejauh ini enggak ada kendala yang dijalur kami, dikami aman – aman saja

INFORMAN 2

Nama : Ibu Ayu sebagai owner Dimsum Mentai

Sabtu, 05 Juli 2025

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Iya sangat membantu sekali

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : sangat mudah untuk mendaftar dan mengaktifkan

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : sangat cepat dalam dalam proses pembayaran menggunakan qris

4. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Tidak perlu menyedian kembalian

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : iya membantu mencatat hasil penjualan

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : nyaman jika pelanggan punya saldo

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : Iya membantu untuk mengurangi antrian panjang

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : iya membantu sekali

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : iya membantu mengurangi kesalahan

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Tidak ada kendala

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : kode qris yang digunakan kode cetak (static)

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Tidak ada kendala dikami, jadi untuk pelanggan harus memastikan saldo yang ada

INFORMAN 3

Nama : Ibu Safa sebagai owner es teler dan es the teras

Sabtu, 05 Juli 2025

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Iya membantu karena memudahkan pembayaran

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : mudah karena disosial media ada langkah mendaftar

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : sangat cepat untuk mengurangi antrian

4. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Tidak banyak karena uang receh saat ini sangat susah

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : melakukan pembayaran menggunakan qris sangat membantu

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : nyaman sekali

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : iya membantu mempercepat antrian pembayaran untuk saat ini

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : iya memudahkan untuk memantau transaksi harian

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : iya mengurangi kesalahan karena tercatat berapa nominalnya

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Kendala dari kita tidak ada, tapi ada dipelanggan jika tidak punya kuota atau koneksi internet

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : kode cetak (static)

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Mungkin jika ingin membayar menggunakan qris kita (pelanggan) kuota yang stabil

INFORMAN 4

Nama : Ibu Aqma sebagai pegawai di studio photo rumah ipus

Sabtu, 05 Juli 2025

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Qris sangat membantu usaha ini

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : sangat mudah dikarenakan ada salesnya yang datang menawarkan

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : cepat tapi diterima direkening H+1

4. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Tetap menyediakan karekan tidak semua bisa qris

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : 50% membantu karena balik lagi tidak semua bisa qris

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : nyaman saja

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : Iya sangat membantu untuk mengurangi antrian

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : iya membantu sekali

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : iya sangat membantu sekali untuk mengurangi kesalahan

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Kendala yang dihadapi sering dipelanggan itu sendiri

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : menggunakan kode qris cetak (static)

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Untuk para pelanggan bisa memastikan kuota dan saldo yang ada

INFORMAN 5

Nama : Ibu Ina sebagai pegawai Dimsum Mentai

Sabtu, 05 Juli 2025

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Iya sangat membantu sekali

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : iya sangat mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan qris

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : sangat cepat dan lancar

4. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Tidak perlu menyediakan kembalian untuk pelanggan

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : iya membantu

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : iya pelanggan nyaman

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : Iya qris membantu sekali untuk mengurangi antrian panjang

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : iya sangat membantu sekali

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : iya membantu mengurangi kesalahan yang kita (manusia) lakukan

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Sejauh ini tidak ada kendala

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : kode cetak (static)

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Kendala ada dipelanggan itu sendiri, jadi pelanggan harus memastikan kuota dan saldo yang ada

INFORMAN 6

Nama : Ibu Pipah sebagai pegawai es teler dan es teh

Sabtu, 05 Juli 2025

1. Apakah QRIS membantu dalam pembayaran atau transaksi usaha bapak atau ibu?

JAWAB : Iya sangat membantu sekali

2. Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendaftar dan mengaktifkan QRIS untuk usaha anda.

JAWAB : iya sangat mudah untuk mendaftar dan mengaktifkan qris

3. Apa proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS berjalan cepat dan lancar?

JAWAB : iya sangat cepat

4. Apakah dengan adanya QRIS, bapak/ibu tidak perlu menyediakan banyak uang tunai untuk pengembalian (kembalian) pelanggan?

JAWAB : Tidak perlu menyediakan uang kembalian

5. Apakah QRIS membantu mencatat hasil penjualan bapak/ibu secara otomatis?

JAWAB : iya sangat membantu sekali

6. Apakah para pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS disini?

JAWAB : iya pelanggan merasa nyaman ketika melakukan pembayaran menggunakan qris

7. Apakah QRIS membantu mengurangi antrian panjang saat proses pembayaran dikasir?

JAWAB : Iya membantu mempercepat antrian pembayaran untuk saat ini

8. Apakah menggunakan QRIS memudahkan bapak/ibu dalam memantau laporan transaksi harian usaha?

JAWAB : iya memudahkan untuk memantau transaksi harian

9. Apakah QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam penghitungan pembayaran usaha anda?

JAWAB : iya mengurangi kesalahan karena tercatat berapa nominalnya

10. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi selama menggunakan qris untuk transaksi?

JAWAB : Tidak ada kendala dari kita

11. Jenis kode QRIS apa yang bapak/ibu gunakan dalam usaha ini?

JAWAB : kode cetak (static)

12. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kendala tersebut

JAWAB : Kan tidak ada kendala dikami jadi untuk para pelanggan harus memperhatikan kuota dan saldo yang ada

*Lampiran.3 Dokumentasi***DOKUMENTASI**



STIE CENDEKIA

Lampiran.4 Surat Izin Penelitian

 **STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO**
Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019)
Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6.178 / 073.089 /VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro .
Jalan Patimura No. 26 A, Sumbang, Bojonegoro.

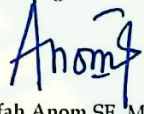
Dengan Hormat,
Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

Nama : Emilia Kartika Putri
NIM : 21010164
Prodi : Manajemen
Alamat : Ds. Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Adalah Benar-benar Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan Bermaksud Melaksanakan Penelitian untuk Pembuatan Tugas Akhir Dalam Bentuk Karya Ilmiah (Skripsi) di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, Dengan Judul:

" Analisis Kepuasan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Digital Oleh Pelaku UMKM Di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro "

Demikian atas Perhatian dan Kerjasamanya disampaikan Terima Kasih

Bojonegoro, 04 Juni 2025
STIE Cendekia Bojonegoro
Ketua Program Studi Manajemen ,

Latifah Anom, SE, MM
NUPTK.4834751652230152

Lampiran 5 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Kartika Putri
 NIM : 21060164
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Manajemen
 Semester : VIII / B
 Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Pembayaran Dompet Digital Dan QRIS Terhadap minat Beli pada UMKM (Studi : Pada Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro)
 Dosen Pembimbing : 1. Latifah Anom, SE, MM. Analisis Kepuasan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Digital oleh Pelaku UMKM di Kec. Bumiharjo, Kaw. Bojonegoro.
 2. Abdul Aziz Safii, SE, MM.

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	21/3/25	ACC Judul	Anom	21/3/25	ACC Judul	Anom
2.		Kelengkapan	Anom			
3.	20/5/25	ACC Seminar	Anom	14/5/25	Revisi Bab 1 s.d 2	Anom
4.	12/6/25	Hasil penelitian	Anom	20/5/25	ACC Bab 3	Anom
5.	13/6/25	Kajian Teori	Anom	05/6/25	Bab 4	Anom
6.	14/6/25	ACC ujian	Anom	10/6/25	Hasil Penelitian	Anom
7.				11/6/25	Bab 5	Anom
8.				13/6/25	ACC Bab 1-5	Anom
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 14 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen
Anom
 Latifah Anom, SE, MM
 NUPTK. 4834751652230152

PEDOMAN SEMINAR

- Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal satu kalisebagai penyaji dan sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali sebagai peserta.
- Makalah yang diseminarkan meliputi bab 1, bab 2, dan bab 3.
- Seminar proposal dilaksanakan di kampus. Jadwal seminar ditetapkan oleh panitia, serta disampaikan kepada koordinator kampus tempat seminar dan staf akademik.
- Penyaji wajib mengundang peserta seminar sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang telah duduk minimal pada semester 5 atau transfer.
- Penyaji wajib mengcopy ringkasan proposal seminar sekurang-kurangnya 10 expl, untuk 10 orang peserta.
- Setelah seminar, penyaji wajib menyempurnakan makalahnya dan dilanjutkan penyelesaian bab 4 dan bab 5.

KETIKA SEMINAR

KARTU INI HARAP DIBAWA

KARTU SEMINAR
(Seminar Proposal Skripsi)

NAMA: Emilia Karhica P
NIM: 21010164
PRODI: Manajemen

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
CENDEKIA
BOJONEGORO

TGL/TEMPAT	PENYAJI (NAMA & NIM)	JUDUL SKRIPSI	PARAF DOSEN
Bab 1, 2, 3 14 Mei 2021 Buang 1	Eriska Anggun Febriyana (21010184)	Pengaruh Pemasaran Online dan Terdapat untuk Pemasaran terhadap Terdapat Pemasaran pada Pt. BSI Indonesia Cabang Sugihan	
Bab 1, 2 14 Mei 2021 Buang 1	Pony Sugianto (21010172)	Pengaruh Motivasi dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Ciba Fong Lathudo dan Pengaruh terhadap team bab. 2, 3, 4, 5	
Kami, 15 Mei 2021 Buang 1	Bagi Alerni Okhavinia (21010114)	Analisis Strategi Pemasaran Digital melalui media perjualan produk pada CV Jaya Steel Surabaya	
Kami, 15 Mei 2021 Buang 1	Ananda Lusia Lat Sania P (21010038)	Pengaruh Individual Inovasi dan Capability dan Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan dan Dengan Tech. Smart Pemasaran	

TGL/TEMPAT	PENYAJI (NAMA & NIM)	JUDUL SKRIPSI	PARAF DOSEN
Juni, 1 20 Juni 2021 Buang 1	Adul wahid Mufarrom A (21110042)	Manajemen Risiko Dalam Akibat Pondasi Gunung Studi Kasus Gunung Agung Lumen Jating	
Juni, 1 20 Juni 2021 Buang 1	Dang wahadi Wahidama (21110042)	Pengaruh Locast of Control Outward Fungsi dan Efektivitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan	
Juni, 1 20 Juni 2021 Buang 1	Lirimaaji (21010178)	Strategi Pemasaran Bulet melalui media Di Desa Jati Etc. Semarang Kota Tukan	
Kami, 15 Mei 2021 Buang 1	Anum Wahidama Anita (21010013)	Pengaruh Brand Image dan Customer experience terhadap Pengaruh dan Karyawan Pemasaran	